

Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Simpan Pinjam BUMDes Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Moderasi

Risda Apriliyanti¹, Aris Eddy Sarwono²

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Sejahtera Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah aparatur Desa Sukorejo. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi (R^2) dan *uji moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Sejahtera. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Sejahtera. Sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh antara transparansi terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Sejahtera. Sistem pengendalian internal tidak memoderasi pengaruh antara akuntabilitas terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Sejahtera.

Kata Kunci: *Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes, Sistem Pengendalian Internal*

Abstract

This research aims to examine the effect of transparency and accountability on the management of funds of the BUMDes Sumber Sejahtera Savings and Loans business unit, Seruyan Regency, Central Kalimantan with the internal control system as a moderating variable. The data used in this research is primary data collected through questionnaires. The respondents in this research were Sukorejo Village officials. The number of respondents used in this research was 37 people. The data analysis techniques used in this research are multiple linear regression analysis, t test, F test, coefficient of determination test (R^2) and moderated regression analysis (MRA) test. The results of the research show that transparency has a positive and significant effect on fund management of the BUMDes Sumber Sejahtera savings and loan business unit. Accountability has a positive and significant effect on fund management of the BUMDes Sumber Sejahtera savings and loan business unit. The internal control system moderates the influence of transparency on fund management of the BUMDes Sumber Sejahtera savings and loan business unit. The internal control system does not moderate the influence of accountability on fund management of the BUMDes Sumber Sejahtera savings and loan business unit.

Keywords: *Transparency, Accountability, Fund Management of BUMDes Savings and Loans Business Unit, Internal Control System*

Copyright (c) 2025 **Risda Apriliyanti**

✉ Corresponding author :

Email Address : risdaapriyanti@gmail.com

PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang saat ini telah berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman terutama dilingkup pemerintahan. Tuntutan adanya transparansi dan akuntabilitas politik atas dana masyarakat yang dikelola oleh pemerintah menjadi dasar penggunaan akuntansi pemerintahan untuk memenuhi kebutuhan dalam mencatat dan melaporkan kinerja pemerintah.

Pengelolaan dana desa merupakan serangkaian proses dalam mengatur keuangan dana desa yang dianggarkan pemerintah diawali dari menyusun data, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi serta laporan pertanggungjawaban demi tercapainya tujuan Bersama (Anggeli dan Andajani, 2023). Pengelolaan dana harus dikelola secara efektif, efisien, ekonomis, tertib, transparan dan bertanggungjawab (akuntabel). Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa mengatur tentang pengelolaan BUMDes yang sumber keuangannya ADD untuk mendorong pembangunan desa ("PERMENDAGRI 20 Tahun 2018_pengelolaan keuangan desa," t.t.). Kehadiran BUMDes memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan desa yaitu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BUMDes Sumber Sejahtera merupakan BUMDes yang dimiliki oleh Desa Sukorejo yang merupakan desa transmigrasi di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah dengan predikat desa mandiri. BUMDes Sumber Sejahtera berhasil mendapat predikat BUMDes terbaik Se-Kabupaten Seruyan Tahun 2023. BUMDes Sumber Sejahtera memiliki unit usaha dalam peningkatan ekonomi desa, salah satunya adalah unit usaha simpan pinjam. Unit usaha simpan pinjam pada BUMDes Sumber Sejahtera mengelola dana yang diberikan oleh pemerintah desa dan digunakan sebagai pemberian pinjaman dana bagi Masyarakat. Unit usaha simpan pinjam BUMDes merupakan objek penelitian yang menarik karena memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan pendapatan desa.

Berkaitan dengan hal pinjaman, berkembangnya teknologi dan informasi memunculkan banyak perusahaan pinjaman online (Pinjol). Kurangnya atau masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pinjaman online itu sendiri dengan mudah membuat masyarakat akan tergiur dengan kemudahan pinjaman dana yaitu dapat dilakukan tanpa adanya agunan, serta hanya butuh KTP dan dana dapat dicairkan sehingga masyarakat menjadi tidak teliti serta tidak mempertimbangkan manfaat dan menyadari risiko yang akan didapat. Pemerintah desa membentuk unit usaha simpan pinjam untuk masyarakat yang membutuhkan dana mendesak dengan proses yang mudah dan cepat. Unit usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Sejahtera berjalan dengan cukup baik dari tahun 2019 hingga saat ini dengan modal awal yang berasal dari ADD dan sudah banyak membantu masyarakat di desa tersebut. Berdasarkan pada wawancara dengan Manajer Unit Usaha Simpan Pinjam, terdapat peningkatan nasabah unit usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Sejahtera dari mulai Tahun 2021 hingga Tahun 2024. Pada Tahun 2021 jumlah nasabah sebanyak 73 nasabah. Mengalami peningkatan pada Tahun 2022 sebanyak 86 nasabah. Tahun 2023 sebanyak 90 nasabah dan Tahun 2024 sebanyak 102 nasabah.

Oleh sebab itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana menjadi pemahaman yang mendalam oleh pemerintah desa. Dan dalam penggunaannya menekankan pada prinsip transparansi dan akuntabilitas karena transparansi merupakan gerbang utama

dalam pengelolaan usaha guna menghindari adanya penyimpangan penggunaan dana yang dapat berdampak pada hukum dan berimbas pada macetnya usaha BUMDes yang mengakibatkan tujuan dari pembentukan BUMDes menjadi tidak terlaksana (Salsabilla Ayu Wishmilia, 2023).

Transparansi (Mahmudi, 2015) adalah pemberian pelayanan publik yang harus bersifat terbuka, dapat di akses dengan mudah oleh semua pihak yang membutuhkan serta disediakan secara memadai dan mudah dimengerti. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salsabilla Ayu Wishmilia, Fajar Syaiful Akbar (2023) menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rulfah M. Daud, Aida Yulia, Rifa Mauliza (2022) menyatakan bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan dan positif. Akuntabilitas dalam pemerintah desa melibatkan kemampuan pemerintah desa sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan pelaksanaan yang berkaitan dengan masalah pembangunan dan pemerintah desa (M. Daud, Yulia, dan Mauliza, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alzahra Berlian Nurfitri, Dyah Ratnawati (2023), dan Firda Setya Anggeli, Andajani (2024) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana. Namun, berbeda dengan Nurul Arifin, Afrah Junita, Nasrul Kahfi (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan.

Sistem pengendalian internal digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan (Herlina, Taufik, dan Nasir, 2021). Sistem pengendalian internal menjadi variabel moderasi untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana yang baik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ria Herlina (2021) yang menggunakan variabel sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi menunjukan bahwa sistem pengendalian dapat memoderasi pengaruh transparansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novrianti, Rusdarti, Dwi Cahyaningdyah (2022) menyatakan sistem pengendalian tidak memoderasi pengaruh transparansi, namun sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh akuntabilitas. Berdasarkan penelitian Adrianti, Sumarlin, Puspita Hardianti Anwar (2023) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak memoderasi pengaruh akuntabilitas.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* yang telah diuraikan pada latar belakang maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Sumber Sejahtera Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi”**. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Sejahtera dan untuk menguji sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh antara variabel transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Sejahtera.

TINJAUAN PUSTAKA

Adapun yang menjadi teori umum dalam penelitian ini adalah Teory Stewardship menggambarkan situasi dimana para pengelola (steward) tidak termotivasi oleh tujuan individu melainkan menetapkan tujuan pada kepentingan organisasi untuk mencapai sasaran atau target yang diinginkan (Donaldson dan Davis, 1991) dalam (Usman, 2023). Mengacu pada teori stewardship, perilaku steward adalah kolektif sesuai dengan tujuan organisasi yang akan dicapai. Jika terdapat perbedaan kepentingan antara principal dan steward, maka steward akan berusaha bekerjasama karena bertindak sesuai dengan tindakan principal dan demi kepentingan bersama dapat menjadi pertimbangan yang rasional agar tercapainya

tujuan bersama. Teori stewardship dapat menjelaskan eksistensi Pemerintah Desa (steward) sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dan bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat untuk kesejahteraan masyarakat (principal) (Hasanah, 2020).

Pengelolaan dana merupakan serangkaian proses dalam mengatur keuangan dana desa yang dianggarkan pemerintah diawali dari menyusun data, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi serta laporan pertanggungjawaban demi tercapainya tujuan Bersama (Anggeli dan Andajani, 2023). Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

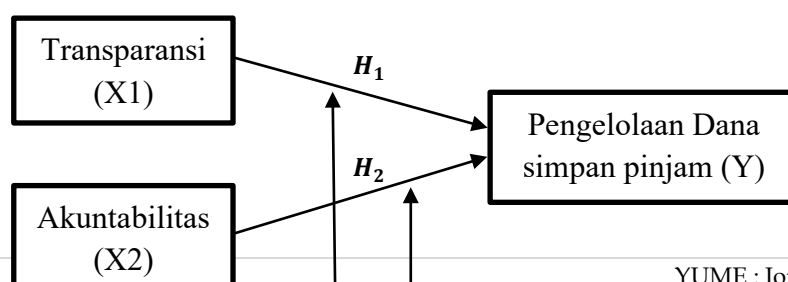
Unit Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa merupakan pemberian dana pinjaman kepada masyarakat menengah kebawah (Silkfan, 2022). Dengan program unit usaha simpan pinjam ini masyarakat yang memiliki modal terbatas atau tidak memiliki modal untuk membangun usahanya dapat melakukan pinjaman sesuai dengan aturan teknis yang berlaku. Unit usaha simpan pinjam merupakan program pemerintah yang bergerak dibidang keuangan yang berfungsi menyediakan layanan jasa keuangan untuk kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat yang membutuhkan. Unit usaha simpan pinjam berperan dalam peningkatan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat.

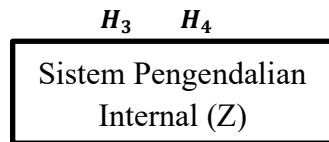
Transparansi dapat dikatakan sebagai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan organisasi yang tersedia secara mudah dan dapat diakses oleh pihak-pihak terkait (Ayu Ariski dan Asim Asy, 2022). Transparansi adalah pemberian pelayanan publik yang harus bersifat terbuka, dapat di akses dengan mudah oleh semua pihak yang membutuhkan serta disediakan secara memadai dan mudah dimengerti (Mahmudi, 2015).

Menurut Nurfitri dan Ratnawati (2023) Akuntabilitas merupakan bentuk tanggungjawab pemerintahan terhadap masyarakat atas kinerja pemerintah dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan wewenangnya untuk menggunakan sumber dana yang ada ataupun yang telah diterima. Menurut Usman (2023) Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban pertanggungjawaban seseorang (pimpinan, pejabat atau pelaksana) atau suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan terkait kinerja atau tindakan dalam menjalankan misi dan tujuan organisasi dalam bentuk pelaporan yang telah ditetapkan secara periodik.

Pengendalian internal merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh pihak pemerintah daerah secara integral pada suatu tindakan dalam memantau pelaksanaan kegiatan secara terus menerus (Purnama Sari, Setia Mulyani, dan Setyo Budiarto, 2020). Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan (Herlina, Taufik, dan Nasir, 2021).

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 1
Skema Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Studi yang dilaksanakan menggunakan metode deskriptif, sementara analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Sukorejo yang berjumlah 155 aparatur desa. Sampel dalam penelitian ini didapat dari populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini memiliki pertimbangan atau kategori atau kriteria dalam memilih sampelnya yaitu:

- 1) Memiliki KTP domisili Desa Sukorejo
- 2) Memiliki kepentingan terhadap pengelolaan Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes sebagai stakeholder.
- 3) Memiliki keterlibatan dalam pengelolaan Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes

Berdasarkan kriteria di atas maka peneliti menggunakan sampel penelitian yang memenuhi kriteria yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris dan Bendahara Desa, BPD, Direktur 1 dan Direktur 2 BUMDes, Sekretaris dan Bendahara BUMDes, Manajer Simpan Pinjam, Sekretaris dan Bendahara Simpan Pinjam, RT dan RW. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 37 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner, pengukuran skala Likert 5 poin: "Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1)". Guna melaksanakan pengujian data dilaksanakan uji validitas serta reliabilitas instrumen. Penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25 dalam mengolah data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi (R^2) dan *uji moderated regression analysis* (MRA).

Definisi operasional variabel dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Transparansi

Indikator dari kriteria transparansi berdasarkan Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014, yaitu :

- a. Terdapat pengumuman kebijakan anggaran;
- b. Tersedia dokumen anggaran dan mudah diakses melalui media online, Ruang publik seperti madding dan tatap muka;
- c. Tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu;
- d. Terakomodasinya suara/usulan rakyat;
- e. Terdapat sistem pemberian informasi kepada publik

- 2) Akuntabilitas

Menurut Firda S.A dan Andajani (2024), indikator-indikator pengukuran akuntabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan pengelolaan dana
- b) Pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan dana
- c) Pertanggungjawaban pengelolaan dana

- 3) Pengelolaan Dana

Menurut M. Daud, Yulia, dan Mauliza (2022) pengelolaan dana dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

- a) Perencanaan
- b) Pelaksanaan

- c) Penatausahaan
- d) Pelaporan
- e) Pertanggung jawaban
- 4) Sistem Pengendalian Internal
Indikator pengukuran pengendalian internal menurut Herlina (2021) adalah sebagai berikut.
 - 1. Lingkungan Pengendalian
 - 2. Penilaian Risiko
 - 3. Kegiatan Pengendalian
 - 4. Informasi dan Komunikasi
 - 5. Pemantauan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Item	<i>p value</i>				α
	Transparansi (X1)	Akuntabilitas (X2)	Sistem pengendalian internal (Z)	Pengelolaan dana simpan pinjam (Y)	
1	0,000	0,001	0,000	0,000	0,05
2	0,000	0,000	0,000	0,000	0,05
3	0,000	0,000	0,000	0,000	0,05
4	0,001	0,000	0,000	0,000	0,05
5	0,000	0,000	0,000	0,000	0,05

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil uji validitas menunjukkan nilai p-value item kuesioner semua variabel $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Transparansi (X1)	0,616	0,60	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	0,696	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (Z)	0,788	0,60	Reliabel
Pengelolaan Dana Simpan Pinjam (Y)	0,656	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel transparansi (X1), akuntabilitas (X2), sistem pengendalian internal (Z), dan pengelolaan dana simpan pinjam (Y) yaitu $> 0,60$ maka semua item kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Temuan uji asumsi klasik mengindikasikan jika model regresi linier berganda tidak terjadi persoalan multikolinieritas, tidak ditemukan permasalahan heteroskedastisitas, tidak terjadi autokorelasi dan residual normal.

Tabel 3.
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
-------------------	-----------	------------

Multikolinearitas	<i>Tolerance</i> X1,X2,Z (0,767; 0,798; 0,683) > 0,10 VIF X1,X2,Z (1,304; 1,253; 1,464) < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Autokorelasi dengan uji <i>run test</i>	Asymp. Sig (2-tailed) = 0,096 > 0,05	Tidak terjadi autokorelasi
Heteroskedastisitas dengan uji <i>glejser</i>	Nilai sig. X1,X2,Z (0,866; 0,075; 0,241) > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Normalitas dengan uji <i>Kolmogorov-smirnov</i>	Nilai signifikansi = 0,545 > 0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Data primer diolah, 2025

Uji Analisis Statistik deskriptif

Tabel 4.
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transparansi	37	17	25	20.14	1.960
Akuntabilitas	37	17	25	21.24	2.019
Pengelolaan Dana Simpan Pinjam	37	16	25	20.62	2.032
Sistem Pengendalian Internal	37	16	25	20.32	2.148
Valid N (listwise)	37				

Sumber: Data primer diolah, 2025

Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t
Model					Sig.
1	(Constant)	4.406	3.539		1.245
	Transparansi (X1)	0.412	0.146	0.397	2.811
	Akuntabilitas (X2)	0.373	0.142	0.371	2.627

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Simpan Pinjam

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 4.406 + 0.412X_1 + 0.373X_2 + e$

Hasil uji t variabel transparansi (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,811 dan nilai *p-value* (signifikansi) = 0,008 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya transparansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana simpan pinjam (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes terbukti kebenarannya.

Hasil uji t variabel akuntabilitas (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,627 dan nilai *p-value* (signifikansi) = 0,013 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya akuntabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana simpan pinjam (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes terbukti kebenarannya.

Uji F

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 10,573 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (secara simultan) variabel independen X1 (Transparansi), dan X2 (Akuntabilitas) terhadap Y (Pengelolaan Dana Simpan Pinjam).

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R Square*) untuk model ini adalah sebesar 0,347. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen transparansi (X1), dan akuntabilitas (X2) terhadap pengelolaan dana simpan pinjam (Y) sebesar 34,7 %. Sisanya ($100\% - 34,7\%$) = 65,3 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya partisipasi masyarakat, kualitas sumber daya manusia (SDM) atau kompetensi aparatur desa, dan teknologi informasi.

Analisis Regresi Moderasi atau Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 6.

Analisis Regresi Moderasi atau Moderated Regression Analysis (MRA)						
Coefficients ^a						
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.194	0.512		39.470	0.000
	Zscore: Transparansi	0.768	0.298	0.378	2.578	0.015
	Zscore: Akuntabilitas	0.691	0.289	0.340	2.392	0.023
	Zscore: Sistem Pengendalian Internal	0.370	0.313	0.182	1.181	0.246
	ModerasiX1ZZ	0.845	0.379	0.289	2.231	0.033
	ModerasiX2ZZ	-0.250	0.394	-0.081	-0.634	0.531

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Simpan Pinjam

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi diperoleh persamaan regresi moderasi sebagai berikut: $Y = 20,194 + 0,768 + 0,691 + 0,370 + 0,845 - 0,250 + e$

Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (Z) dengan transparansi (X1) sebesar 0,845. Pada penelitian ini diartikan bahwa terdapat interaksi antara sistem pengendalian internal (Z) dengan transparansi (X1), maka pengelolaan dana simpan pinjam akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini masuk pada kriteria moderasi yaitu pure moderasi. Nilai selisih mutlak antara transparansi dengan sistem pengendalian internal signifikan dengan nilai signifikannya yaitu $0,033 < 0,05$. Artinya sistem pengendalian internal mampu memoderasi pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana simpan pinjam.

Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (Z) dengan akuntabilitas (X2) sebesar -0,250. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat interaksi antara sistem pengendalian internal (Z) dengan akuntabilitas (X2), maka pengelolaan dana simpan pinjam akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini masuk pada kriteria moderasi homologiser. Nilai selisih mutlak antara akuntabilitas dengan sistem pengendalian internal tidak signifikan dengan nilai signifikannya yaitu $0,531 > 0,05$.

Uji F dengan Moderasi

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 6,487 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (secara simultan) variabel Zscore:Transparansi, Zscore:Akuntabilitas, Zscore: Sistem Pengendalian Internal, Moderasi X1ZZ, dan Moderasi X2ZZ terhadap Y (Pengelolaan Dana Simpan Pinjam).

Uji Koefisien Determinasi dengan Moderasi

Hasil uji koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,433. Artinya nilai adjusted R square 0,433 atau 43,3% pengelolaan dana simpan pinjam dipengaruhi oleh transparansi dan akuntabilitas yang dimoderasi oleh sistem pengendalian internal. Sisanya ($100\% - 43,3\%$) = 56,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes

Hasil uji t variabel transparansi (X1) diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,008 < 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya transparansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana simpan pinjam (Y). Dengan demikian Kesimpulan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes terbukti kebenarannya. Transparansi merupakan prinsip good governance, sehingga semakin transparan pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes maka semakin meningkat kualitas pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes.

Temuan ini sejalan dengan konsep teori stewardship yang menekankan pentingnya kepercayaan dan akuntabilitas dalam hubungan antara principal (pemerintah desa/masyarakat) dan steward (pengelola simpan pinjam BUMDes). Transparansi menjadi salah satu kunci dalam membangun kepercayaan antara pengelola BUMDes dan masyarakat yaitu ketika informasi mengenai pengelolaan dana disampaikan secara terbuka, jelas, dan akuntabel. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap unit usaha simpan pinjam BUMDes, mengurangi potensi terjadinya penyimpangan, dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengelolaan dana simpan pinjam secara keseluruhan. Pengelola unit usaha simpan pinjam selain menyajikan laporan keuangan dan kelengkapan dokumen, dalam meningkatkan transparansi kebijakan publik atau sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah terhadap publik, pemerintah memberikan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes yaitu salah satunya melalui forum/rapat mengenai seluruh produk kebijakan yang telah dibuat dan dilaksanakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adrianti, Sumarlin, Puspita Hardianti Anwar (2023), Christa Yunnita Garung, Linda Lomi Ga (2020), Rulfah M. Daud, Aida Yulia, Rifa Mauliza (2022), dan Sekar Luluk Masruroh, Nasrizal, Rheny Afriana Hanif (2024) yang menyatakan bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan dana.

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes

Hasil uji t variabel akuntabilitas (X2) diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,013 < 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya akuntabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana simpan pinjam (Y). Dengan demikian, Kesimpulan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes terbukti kebenarannya. Akuntabilitas sangat berperan penting dalam pelaksanaan pertanggung jawaban pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes karena adanya akuntabilitas akan semakin efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori stewardship yaitu menekankan bahwa pengelola simpan pinjam BUMDes berfungsi sebagai steward yang bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya demi kepentingan masyarakat. Pengelola unit usaha simpan pinjam BUMDes sebagai pemegang amanah (steward) memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, pengelola unit usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Sejahtera dalam pelaksanaan dan pengelolaan dana simpan pinjam selalu dilaporkan enam bulan sekali serta pelaksanaan sesuai dengan peraturan pemerintah Desa dan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salsabilla Ayu Wishmilia dan Fajar Syaiful Akbar (2023) Usman (2023), dan Adrianti, Sumarlin, Puspita Hardianti Anwar (2023) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengelolaan dana.

3. Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Moderasi atau Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,845 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel sistem pengendalian internal (Z) mampu memoderasi hubungan antara transparansi (X1) dan pengelolaan dana simpan pinjam (Y) atau dapat diartikan bahwa sistem pengendalian internal mampu memperkuat hubungan transparansi terhadap pengelolaan dana simpan pinjam. Dengan demikian, kesimpulan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh antara transparansi terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes terbukti kebenarannya.

Sistem pengendalian internal untuk mengarahkan dan mengawasi sumber daya pemerintah dalam mencapai tujuan serta berperan penting didalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan. Maka dari itu, dengan transparansi yang baik dan didukung adanya sistem pengendalian internal diterapkan dengan efektif, maka akan memperkuat meningkatkan pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes. Sistem pengendalian internal yang digunakan dalam pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes Sumber Sejahtera mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) BUMDes Sumber Sejahtera. Prosedur dan mekanisme pengendalian yang jelas akan membantu memastikan bahwa informasi mengenai pengelolaan dana disampaikan secara akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

Sistem pengendalian yang baik tidak hanya memastikan bahwa informasi mengenai pengelolaan dana disampaikan secara terbuka, tetapi juga menjamin bahwa informasi tersebut akurat dan dapat diandalkan. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat terhadap pengelola BUMDes dapat ditingkatkan, dan risiko penyimpangan dapat diminimalisir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Hidayat (2023) dan Adrianti, Sumarlin, Puspita Hardianti Anwar (2023) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dapat memoderasi pengaruh transparansi.

4. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Moderasi atau Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,250 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,531 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel

sistem pengendalian internal (Z) tidak mampu memoderasi hubungan antara akuntabilitas (X2) dan pengelolaan dana simpan pinjam (Y). Dengan demikian, Kesimpulan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh antara akuntabilitas terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes tidak terbukti kebenarannya.

Sistem pengendalian internal termasuk pada kriteria *homologiser moderasi*. Akuntabilitas yang mencakup tanggung jawab dan transparansi dalam pengelolaan dana, telah terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes, namun keberadaan sistem pengendalian yang kuat tidak memberikan dampak moderasi yang diharapkan dalam hubungan ini. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas yang kuat sebagai faktor kunci dalam pengelolaan dana dengan sendirinya sudah memastikan pengelolaan dana yang baik, terlepas dari adanya sistem pengendalian internal yang kuat. Akuntabilitas itu sendiri merupakan pertanggungjawaban yang sudah mencakup elemen-elemen yang diperlukan untuk memastikan pengelolaan dana yang baik.

Akuntabilitas adalah kunci utama dalam pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes, namun sistem pengendalian internal tetap penting untuk mendukung akuntabilitas dan memastikan pengelolaan dana yang baik secara keseluruhan. Oleh karena itu, BUMDes harus tetap memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, meskipun akuntabilitas telah menjadi bagian dari budaya pengelolaan dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adrianti, Sumarlin, Puspita Hardianti Anwar (2023) dan Maria Kornelia Suryani, Muhammad Taufiq Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes
2. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes.
3. Sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh antara transparansi terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes.
4. Sistem pengendalian internal tidak memoderasi pengaruh antara akuntabilitas terhadap pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya
 - a) Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel penelitian yang kemungkinan dapat mempengaruhi pengelolaan dana simpan pinjam BUMDes dengan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu. Contoh variabel yang bisa digunakan adalah partisipasi masyarakat, kualitas sumber daya manusia (SDM) atau kompetensi aparatur desa, dan teknologi informasi.
 - b) Peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan di beberapa desa yang berbeda untuk membandingkan hasil dan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes.

- c) Menjalin komunikasi yang baik dengan responden dengan menjelaskan tujuan penelitian, pentingnya partisipasi responden dan manfaatnya bagi responden. Peneliti juga dapat merancang kuesioner yang sederhana, mudah dipahami, dan menarik serta menghindari pernyataan yang terlalu panjang atau rumit.
2. Bagi pemerintah desa, meskipun sistem pengendalian internal tidak memoderasi akuntabilitas, penting untuk memperkuat sistem ini agar dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas. Pemerintah desa harus memastikan bahwa prosedur pengendalian internal diterapkan secara konsisten dan efektif.
3. Bagi masyarakat yaitu diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam pengawasan pengelolaan dana unit usaha simpan pinjam BUMDes serta memastikan dana dikelola dengan baik agar tidak terjadi kecurangan yang tidak diinginkan.

Referensi :

- Adrianti; Sumarlin; Anwar, Puspita Hardianti. 2023. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Gowa." *Income Journal: Accounting, Management and Economic Research* 2 (1).
- Anggeli, Firda Setya, dan Andajani. 2023b. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 25 (2): 117-32.
- Ayu Ariski, Nanda, dan Muhammad Asim Asy. 2022. "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Jaya Tirta". *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)* volume 12 (September):230-49.
- Garung, Christina Yunnita, dan Linda Lomi Ga. 2020. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka." *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 8 (1): 19-27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>.
- Ghozali, H. I. (2018). *Metodologi Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, Siti. 2020. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan." *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 4 (1): 17-27. <https://doi.org/10.18196/rab.040149>.
- Herlina, Ria, Taufeni Taufik, dan Azwir Nasir. 2021. "Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4 (2): 419-33. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1965>.
- Herlina, Ria; Taufik,Taufeni; Nasir, Azwir. 2021. "The Effect Of Transparency, Competency And Financial Accounting Systems On The Accountability Of Regional Financial Management With The Implementation Of The Government's Internal Control System As A Moderation Variables." *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 4 Nomor 2 (Juni):419-33.
- Luluk Masruroh, Sekar, dan Rheny Afriana Hanif. 2024. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Di Kabupaten Karimun." *Jurnal Pajak & Bisnis*, no. 1 (Maret).
- M. Daud, Rulfah, Aida Yulia, dan Rifa Mauliza. 2022. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen." *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* 10 (2): 133-43.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Novrianti, Dwi, Rusdarti Rusdarti, dan Dwi Cahyaningdyah. 2022. "Peran Sistem

- Pengendalian Internal Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Unit Kerja Universitas Negeri Semarang." *Business and Economic Analysis Journal* 2 (2): 121-33. <https://doi.org/10.15294/beaj.v2i2.37954>.
- Nurfitri, Alzahra Berlian, dan Dyah Ratnawati. 2023. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa." *Jesya* 6 (2): 1794-1805. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1181>.
- Nurul Arifin, Afrah Junita, dan Nasrul Kahfi. 2023. "Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa." *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 4 (1): 49-63. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i1.2585>.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa." 2014. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019." 2019.
- PERMENDAGRI 20 tahun 2018_pengelolaan keuangan desa." T.t.
- Purnama Sari, Ratna, Citra Setia Mulyani, dan Dekeng Setyo Budiarto. 2020. "The Importance Of Internal Control To Improve Transparency And Accountability Of Regional Financial Management." *Jurnal Riset Akuntansi Mercua Buana (JRAMB)* 6 (1): 1-20. www.bpk.go.id.
- Salsabilla Ayu Wishmilia¹, Fajar Syaiful Akbar. 2023. "The Effect Of Financial Transparency And Accountability On Bumdes Financial Management In Pacet District." *Journal of Economic, Business and Accounting* 7:1414-26.
- Septian, Rama Linda, Andi Wawo, dan Rodohtul Jannah. 2022. "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Sifat Amanah Sebagai Variabel Moderasi." *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review* 2 (2): 179-93. <https://doi.org/10.24252/isafir.v2i2.25485>.
- Silkefan, Rara. 2022. "Pengelolaan Usaha Simpan Pinjam." *Jurnal Ar-Ribhu* 5 (1): 328-37. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v5i1.648>.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Suryani, Maria Kornelia, dan Muhammad Taufiq Hidayat. 2023. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi, Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal Pada Desa Di Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat." *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 3 (1): 228-47.
- Usman. 2023. "Pengaruh Akuntabilitas dan Pengawasan Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Bumdes di Kecamatan Kabila Bone Provinsi Gorontalo The Influence of Accountability and Internal Supervision on Bumdes Financial Management in Kabila Bone District , Gorontalo Provi" 2 (2): 63-76.